

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *perceived credibility* terhadap penggunaan aplikasi BSI *Mobile* pada Bank Syariah Indonesia KC Palembang Simpang Patal (Studi Pada Masa Covid-19). Lokasi penelitian ini berada di Jl. R. Sukanto No. 6 A (Simpang Patal) Palembang.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan segala proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam hal pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisa data saja. Adapun dalam hal pengertian luas, desain penelitian mencakup proses perencanaan serta pelaksanaan atau proses oprasional penelitian.⁶⁸ Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan metode untuk menggambarkan suatu hasil. Sesuai dengan namanya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang sedang diteliti.⁶⁹ Adapun data yang diperoleh didalam penelitian ini ialah dengan membagikan kuisisioner kepada responden yang merupakan nasabah dari Bank Syariah Indonesia KC Palembang Simpang Patal.

⁶⁸ M Nazir. (1988). *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia). Hlm. 99-100.

⁶⁹ M Ramadhan. (2021). *Metode Penelitian*. (Surabaya: Cipta Media Nusantara). Cetakan ke-1. Hlm. 7.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan, dan tingkat kealamiahannya (*natural setting*) obyek yang diteliti. Berdasarkan tujuan meliputi, penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*) dan penelitian pengembangan (*research and development*). Adapun berdasarkan tingkat kealamiahannya meliputi, metode penelitian eksperimen, survey dan naturalistik.⁷⁰ Jenis penelitian ini tergolong penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Dengan statistik deskriptif peneliti hanya menggambarkan fitur dasar dari data penelitian.⁷¹ Dalam penelitian ini, data kuantitatif diperoleh langsung dari angket/kuisisioner yang diisi oleh responden sebagai alat penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data primer. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁷² Data primer ini meliputi jawaban responden atas kuisisioner/angket yang diajukan kepada nasabah serta hasil wawancara dengan pihak yang bersangkutan, yaitu salah satu karyawan Bank Syariah Indonesia KC Palembang Simpang Patal.

⁷⁰ Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta). Hlm.7.

⁷¹ Suryani dan Hendrayadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan ekonomi Islam*. Edisi Kedua. Hlm. 118-119.

⁷² Burhan Bungin. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan sosial Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*. (Jakarta: Kencana. Edisi ke dua. Hlm. 132.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Menurut Sugiono dalam Tarjo (2012) Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁷³ Dalam Penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh Nasabah yang menggunakan aplikasi BSI Mobile sebanyak 4.723 nasabah pada Bank Syariah Indonesia KC Palembang Simpang Patal.

2. Sampel

Menurut Bailey dalam Rusmini sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Oleh karenanya, sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri. jika populasi tersebut besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena terdapat keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi harus mewakili (representative).⁷⁴

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampel. Menurut Sugiyono dalam Mamik mengatakan suatu teknik dalam

⁷³ Tarjo. (2012). *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*. (Yogyakarta: CV Budi Utama). Hlm. 45.

⁷⁴ Rusmini. (2017). *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methodes*, Serta Research & Development. (Jambi. Pusaka Jambi). Hlm. 140.

menentukan sampel melalui pertimbangan tertentu disebut *purposive sampling*. Pemilihan sampel disesuaikan dengan ciri tertentu yang dipandang memiliki keterkaitan erat terhadap ciri-ciri populasi yang telah diketahui sebelumnya.⁷⁵ Adapun pertimbangan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah nasabah bank syariah indonesia yang telah menggunakan aplikasi BSI *mobile*.

Berkaitan dengan jumlah responden yang akan dijadikan sampel dalam penelitian, peneliti menentukan ukuran jumlah sampel dengan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Hair et al (2006) yang menjelaskan jika jumlah ukuran sampel terlalu besar maka akan sulit dalam menentukan model yang tepat, maka ukuran sampel disarankan antara 100 dan 200 responden. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan hasil perhitungan minimum.⁷⁶ Maka penentuan sampel oleh Hair et al (2006) adalah sebagai berikut:

Jumlah indikator x (5 hingga 10 kali), sesuai dengan pedoman ukuran pada penelitian ini adalah:

Sampel = 12 x 10 = 120 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti

⁷⁵ Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. (Sidoarjo. Zifatama Publishing). Hlm. 53.

⁷⁶ JR., et al. (2006). *Multivariety Data Analysis_Hair*

tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷⁷

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Kuisisioner

Kuisisioner adalah lembaran pertanyaan yang berdasarkan pertanyaannya terdiri dari dua bentuk, yaitu kuisisioner dengan pertanyaan terbuka, atau kuisisioner dengan pertanyaan tertutup, ataupun kombinasi keduanya. Pertanyaan terbuka memungkinkan penjelasan yang panjang dan mendalam, sementara dalam pertanyaan tertutup, jawaban unit analisis sudah dibatasi sehingga memudahkan dalam perhitungan-perhitungan.⁷⁸ Kuisisioner digunakan untuk memperoleh jawaban ataupun informasi dari responden dalam hal ini ialah nasabah dari Bank Syariah Indonesia KC Palembang Simpang Patal yang menggunakan BSI *Mobile*. Adapun kuisisioner diajukan kepada responden secara langsung dengan catatan tidak mengganggu kenyamanan nasabah dalam melakukan transaksi di Bank Syariah Indonesia KC Palembang Simpang Patal.

Di dalam penyusunan kuisisioner ini, skala yang biasa digunakan ialah skala *likert*. Skala *likert* adalah suatu skala psikometrik yang digunakan dalam kuisisioner dan merupakan salah satu program atau kebijakan perencanaan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial dan ternyata bisa

⁷⁷ Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-19. (Bandung: CV Alfabeta). Hlm. 224

⁷⁸ Syahrudin dan Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Cipta Pustaka). Hlm. 126.

digabung dengan metode lainnya.⁷⁹ Dengan menggunakan skala *likert* sehingga peneliti dapat mengukur variabel-variabel dalam penelitian, kemudian dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang terukur. Indikator yang terukur dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuat pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Adapun skala *likert* yang akan dipakai dalam penelitian ini menggunakan 5 skor yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Jawaban	Kode	Bobot
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Kurang Setuju	KS	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Setuju	SS	5

F. Variabel-Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ide sentral atau suatu konsep yang dapat diobservasi (*observable*) dan dapat diukur (*measurable*) dalam penelitian kuantitatif yang memiliki variasi (dua atau lebih) nilai. Nilai yang melekat dalam variabel dapat berupa angka dan kategori.⁸⁰ Didalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terkait).

⁷⁹ Fadila, et al. 2020. *Penerapan Metode Naïve Bayes dan Skala Likert Pada Aplikasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa*. (Bandung: Kreatif Industri Nusantara). Cetakan ke-1.Hlm. 56.

⁸⁰ Ade Ismayani. (2020). *Metode Penelitian*. (Aceh: Syiah Kuala University Press). Hlm. 67.

1. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menyebabkan ataupun mempengaruhi berubahnya variabel terkait. Didalam penelitian, Variabel independen dapat disebut dengan variabel bebas karena dapat memengaruhi variabel lainnya dengan kata lain variabel independen merupakan variabel penyebab untuk melihat hubungan diantara fenomena atau peristiwa yang diteliti atau diamati, peneliti mengukur, memilih, dan memanipulasi faktor-faktornya.⁸¹ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Perceived Usefulness* (X1), *Perceived Ease Of Use* (X2), dan *Perceived Credibility* (X3).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah respons yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam kaitannya terhadap hipotesis, variabel dependen adalah variabel yang ingin dijelaskan oleh peneliti.⁸² Jika variabel independen ada maka variabel dependen juga ada, jika terdapat peningkatan (*increase*) dalam variabel independen kemungkinan akan terjadi peningkatan atau penurunan (*decrease*) dalam variabel dependen. Variabel dependen merupakan akibat yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan atau variasi variabel bebas.⁸³ Adapun variabel terikat didalam penelitian ini adalah Penggunaan (Y).

⁸¹ Megasari Gusandra Saragih et al. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-Dasar Memulai Penelitian*. (Medan: Yayasan Kita Menulis).Cetakan ke-1. Hlm. 46.

⁸² Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge. (2008). *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)*. (Jakarta: Salemba Empat). Edisi 12. Hlm. 485

⁸³ Ade Ismayani. (2020). *Metodologi Penelitian*. (Aceh: Syiah Kuala University Press). Hlm. 21.

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah mendefinisikan variabel dengan memberi makna, menentukan aktivitas, ataupun menyediakan operasi yang diperlukan untuk mengukur variabel.⁸⁴ Secara operasional, variabel dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	<i>Perceived Usefulness</i> (X1)	Ukuran dalam menggunakan suatu sistem teknologi yang dipercaya dapat memberikan manfaat terhadap para penggunanya. ⁸⁵ (Davis, 1989)	a. Bekerja lebih cepat (<i>Improve job performance</i>) b. Memudahkan Pekerjaan (<i>Job Easier</i>) c. Bermanfaat (<i>Usefull</i>) d. Meningkatkan produktivitas (<i>Increase productivity</i>)	<i>Likert</i>
2.	<i>Perceived Ease Of Use</i> (X2)	Seberapa jauh konsumen percaya bahwa tidak ada usaha yang dibutuhkan untuk menggunakan teknologi termasuk usaha fisik dan mental serta betapa mudahnya belajar menggunakan suatu sistem. ⁸⁶ (Davis, 1989)	a. Teknologi informasi sangat mudah dipelajari. b. Mudah terampil dalam penggunaan teknologi informasi. c. Teknologi informasi sangat mudah untuk dioperasikan.	<i>Likert</i>

⁸⁴ M Nazir. (2014). *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghalia Indonesia). Hlm. 10.

⁸⁵ Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). *User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models*. 35(July 2018), 982–1003.

⁸⁶ Sabrina Handayani, et al. (2022). *Book Chapter Paradigma Angkutan Umum*. (Bandung: Penerbit PTDI Press). Hlm. 8.

3.	<i>Perceived Credibility</i> (X3)	Suatu bentuk penilaian terhadap kepercayaan pengguna terhadap suatu teknologi yang dapat menjamin data dan privasinya terhadap segala bentuk kejahatan. ⁸⁷ (Wang et al, 2003)	a. Perlindungan Keamanan b. Perlindungan Privasi	<i>Likert</i>
4.	Penggunaan (Y)	Manfaat yang diharapkan melalui penggunaan teknologi dalam menyelesaikan tugas serta meningkatkan kinerjanya pada saat melakukan pekerjaan. ⁸⁸ (Thompson, 1991)	a. intensitas pemanfaatan (<i>intensity of use</i>) b. Frekuensi Pemanfaatan (<i>Frequency of use</i>) c. Jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan (<i>diversity of software package used</i>)	<i>Likert</i>

⁸⁷ Luarn, P., & Lin, H. H. (2005). *Toward an Understanding of the Behavioral Intention to use mobile banking*. *Computers in human behavior*. Vol. 21 No.6, p. 873-891

⁸⁸ Wijana & Nyoman. (2007). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya pada Kinerja Individual pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabunan*. *Jurnal. Universitas Bali*. Hlm. 1-15.

H. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan fenomena sosial yang diamati.⁸⁹ Langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan produk dari validasi. Validasi adalah suatu proses yang dilakukan penyusun atau pengguna instrumen untuk mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor instrumen. Pada dasarnya uji validitas mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam penelitian.⁹⁰ Dalam penelitian ini tingkat efektivitas dapat diukur dengan program SPSS versi 25. Program SPSS versi 25 digunakan untuk menguji valid atau tidaknya setiap pertanyaan atau pernyataan indikator pada penelitian, sebagaimana yang terdapat pada output *Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item-Total Correlation*. Kriteria nilai untuk pengujian validitas sebagai berikut:

- a. Variabel dikatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$
- b. Variabel dikatakan tidak valid jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu nilai hasil pengukuran relatif konsistensi dalam

⁸⁹ Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta). Cetakan kedua Hlm. 116.

⁹⁰ Budi Darma. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validasi, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. (Guepedia.com). Hlm. 8

mengukur gejala yang sama dan digunakan berulang. Dalam hal kuisioner, pertanyaan yang termuat didalamnya hendaknya dibuat sedemikian rupa, sehingga jika diisi berulang kali oleh responden hasilnya masih relatif konsisten.⁹¹ Dalam penelitian ini untuk mengukur reliabel atau tidak reliabel suatu variabel menggunakan *Cronbach Alpha*. Dikatakan reliabel apabila mempunyai Cronbach Alpha lebih dari 0,60 (>0,60).

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari data menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat lebih mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dilakukan dengan mengorganisasikan data menjabarkannya ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih dan membuat kesimpulan.⁹²

Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu oleh IBM SPSS *Statistics* versi 25 (*prediction*: analisis statistik lanjutan untuk memahami data, mengidentifikasi tren, dan menghasilkan prediksi yang akurat). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis uji persamaan regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan tahapan-tahapan berikut ini:

⁹¹ Husein Umar. (2003). *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa untuk Melakukan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama). Hlm. 113.

⁹² Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta). Hlm. 244.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari bagaimana mengumpulkan data, menyajikan dalam bentuk yang lebih mudah dan lebih cepat dipahami dan dimengerti. Misalnya data disusun dalam suatu tabel, dibuat grafiknya atau digambar, dicari nilai-nilainya. Seperti rata-rata hitung (*arithmetic mean*), median, modus, simpangan baku (*standard deviation*).⁹³ Dalam penelitian ini metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengkaji dan mengukur nilai rata-rata dari variabel *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan *perceived credibility* pada Bank Syariah Indonesia KC Palembang Simpang Patal. Untuk mengukurnya dilakukan dengan menyebar angket (kuisisioner) dan memberi skor dengan menggunakan skala likert dengan jawaban angket yang diisi oleh nasabah pengguna aplikasi BSI *Mobile*.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah syarat statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier berganda berbasis kuadrat terkecil biasa (*ordinary least squer/OLS*). Tidak semua pengujian hipotesis klasik harus dilakukan pada analisis regresi linier, misal pengujian multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linier sederhana dan pengujian autokolerasi tidak perlu diterapkan pada data *cross-sectiononal*.⁹⁴ Uji asumsi klasik digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heterokedasitas, dan uji multikolinieritas, dan uji linieritas.

⁹³ Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta). Hlm. 244.

⁹⁴ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)*. Edisi pertama. Hlm. 59.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak.⁹⁵ Untuk mendekati apakah variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak dengan uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov. Aturan penggunaan uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig lebih besar dari 5% ($\text{Asymp.sig} > 0,05$), maka data dikatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig kurang dari 5% ($\text{Asymp.sig} < 0,05$), maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastitas

Uji heterokedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap, maka disebut dengan Homokedastitas.⁹⁶ Model yang baik merupakan model yang tidak terjadi heterokedastitas atau model yang homoskedastitas. Dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser

⁹⁵ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Cv Andi Offset, (2011), hlm 69

⁹⁶ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 128.

dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Residualnya merupakan selisih antara lain observasi dengan nilai prediksi, dan absolut adalah nilai mutlaknya.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antar dua variabel bebas. Sedangkan multikolinieritas berarti terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas.⁹⁷ Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas adalah dengan cara mengamati nilai VIF dan *tolerance*. Jika nilai VIF melebihi nilai 10 dan nilai VIF dan *tolerance* kurang dari 0,10 maka model regresi yang diindikasikan terdapat multikonieritas atau apabila hasil analisis menunjukkan nilai tolerans diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10 maka tidak akan terjadi multikolinieritas antar variabel didalam model regresi.

⁹⁷ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (yogyakarta: CV. Andi Offset, (2011), hlm. 81

d. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel bersifat linier uji linieritas biasanya digunakan sebagai prasyarat untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel bersifat linier. Uji linieritas dirancang untuk menguji apakah data yang dianalisis bersifat linier.⁹⁸ Uji linieritas biasanya digunakan sebagai prasyarat untuk analisis korelasi atau regresi linier. Menggunakan program SPSS untuk mengkaji linieritas dengan uji linieritas (*Test For Linearity*), dan taraf signifikansi 0,05. Jika signifikansi (*linearity*) $<0,05$ dan signifikansi (*deviation from linearity*) $>0,05$, maka dapat dikatakan kedua variabel tersebut memiliki hubungan linier.

3. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier adalah teknik statistik yang digunakan untuk memodelkan dan mempelajari pengaruh satu atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y). terdapat dua jenis analisis regresi linier yaitu:⁹⁹

a. Regresi Linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana menjelaskan mengenai hubungan antar dua variabel yang biasanya dapat dinyatakan dalam suatu garis, serta merupakan teknik dalam statistik parametrik yang digunakan secara umum

⁹⁸ Sudjana. (2003). *Teknik Analisis regresi dan Korelasi Bagi Peneliti*. (Bandung: Tarsito). Hlm. 331.

⁹⁹ Ibid.

untuk menganalisis rata-rata respons dari variabel Y yang berubah sehubungan dengan besarnya intervensi dari variabel X.¹⁰⁰ Adapun rumusan umum dari regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

b. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan lanjutan dari regresi linier sederhana, ketika regresi linier sederhana hanya menyediakan satu variabel independen (x) dan satu juga variabel dependen (y).¹⁰¹ Dengan rumusan umum sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta

B₁ = Koefisien Regresi X₁

B₂ = Koefisien Regresi X₂, dan seterusnya

E = eror/kesalahan

Fungsi persamaan regresi dapat digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen

¹⁰⁰ Robert Kurniawan dan Budi yuniarto. (2016). *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*. (Jakarta: Kencana). Cetakan ke-1. Hlm. 63.

¹⁰¹ *ibid.*

(Y).¹⁰² Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang dilengkapi dengan program SPSS versi 25. Oleh sebab itu, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dapat digunakan persamaan regresi berganda dengan menghitung:

$$\text{Penggunaan Aplikasi} = a + b_1 (\text{Perceived Usefulness}) + b_2 (\text{Perceived Ease Of Use}) + b_3 (\text{Perceived Credibility}) + e$$

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan atau pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya tentang karakteristik populasi. Oleh karena hipotesis perlu diuji kebenarannya.¹⁰³ Hipotesis yang ingin diuji kebenarannya biasanya dibandingkan dengan hipotesis nol (H₀), dan hipotesis yang benar dinyatakan dengan hipotesis alternatif (H_a). Penelitian ini menggunakan tiga uji hipotesis, yaitu uji t, uji F dan uji R² (koefisien determinasi).

a. Uji t (Parsial)

Uji statistik t (parsial) digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.¹⁰⁴ Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikan hasil

¹⁰² Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto. (2016). *Analisis dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)*. Edisi pertama Cetakan Pertama. Hlm. 45.

¹⁰³ Irian Ariatonang et al. (2005). *Aplikasi Statistika Dalam Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*. (Yogyakarta: Media Pressindo). Cetakan pertama. Hlm. 84.

¹⁰⁴ Kadir. (2015). *Statistika Terapan Konsep: Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/LISREL Penelitian*. (Jakarta: Rajawali Pers). Hlm. 209.

perhitungan dengan tingkat kepercayaan sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai signifikan lebih kecil dari tingkat kepercayaan sebesar 5% ($\text{sig} < \alpha$), berarti dapat disimpulkan bahwa variabel independen (variabel bebas) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (variabel terikat).

b. Uji F (Simultan)

Uji statistik F (simultan) digunakan untuk menunjukkan ketepatan penggunaan model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai sig. dengan nilai tingkat kepercayaan 0,05. Jika nilai sig. lebih kecil dari derajat kepercayaan ($\text{sig.} < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bisa digunakan untuk memprediksi variabel dependen.¹⁰⁵ Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Penilaian berdasarkan nilai probabilitasnya.

c. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi R² (Koefisien determinasi) untuk regresi berganda adalah sebuah bilangan yang menyebutkan proporsi (presentase) variasi perubahan nilai-nilai variabel dependen (Y) yang ditentukan oleh variasi perubahan nilai-nilai seluruh variabel

¹⁰⁵ Kadir. (2015). *Statistika Terapan Konsep: Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/LISREL Penelitian*. (Jakarta: Rajawali Pers). Hlm. 200.

independen (X_i).¹⁰⁶ Nilai koefisien determinasi yang mendekati 0 (nol) berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terkait amat terbatas. Sementara nilai koefisien determinasi mendekati 1 (satu) berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

¹⁰⁶ Irwan Gani dan Siti amalia. (2015). *Alat Analisis Data.: Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Ekonomi dan sosial*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset). Hlm. 164.